

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu kegiatan yang amat berpengaruh terhadap perkembangan fisik serta mental seseorang. Ada banyak alasan orang melakukan kegiatan olahraga diantaranya yaitu menghindari rasa bosan, untuk menyehatkan dan menyegarkan tubuh dan untuk mengisi kekosongan waktu. Selain itu mendapat pengalaman dalam pertualangan dan kegiatan arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki resiko tinggi, oleh karena itu dibutuhkan pengadaan keamanan dan prosedur keselamatan yang ekstra sebelum melakukan kegiatan berarung jeram.

Wisata petualangan disukai oleh kebanyakan kaum muda mau pun tua bagi mereka yang menyukai berpetualang. Pada umumnya mereka yang menyukai tantangan, akan semakin merasa tertantang apabila alam yang dihadapi membuat mereka tertantang, yang juga dipadu dengan keindahan alam yang luar biasa.

Menurut Darsono dan Setria (2008:5) dalam Anwar (2013)“Olahraga alam merupakan olahraga yang menawarkan berbagai petualangan, tantangan dan sensasi. Sensasi pada olahraga alam berupa rasa kepuasan, peningkatan mental atau keberanian, dan hal yang tidak bisa di tandingi.” Inilah faktor mengapa orang-orang semakin menggemari olahraga alam yaitu adanya kepuasan tersendiri, adrenalin yang diuji, juga adanya kepuasan tersendiri setelah melewati tantangan tersebut (*adventure*).

Gayatri dan Pintana (2005:109) dalam Anwar (2013) mengungkapkan bahwa hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak yang dinilai positif, yaitu dampak yang diharapkan oleh masyarakat.

Ruang lingkup olahraga meliputi: Olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi (UU No.3 Tahun 2005 BAB VI Pasal 17). Arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi. Namun disamping olahraga rekreasi, arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian. Olahraga arung jeram cukup digemari kalangan masyarakat dan pelajar pada saat ini. Selain sebagai olahraga rekreasi, arung jeram juga merupakan salah satu cabang olahraga prestasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai kejuaraan ditingkat daerah (kejurda), tingkat nasional, maupun internasional.

Olahraga Arus Deras (ORAD) atau yang sering dikenal dengan nama arung jeram merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualang dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga, rekreasi, dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. Arung jeram adalah suatu aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram/riam, dengan menggunakan wahana tertentu seperti perahu. Istilah arung jeram berasal dari kata *whitewater rafting* atau *rafting* yang dalam terjemahan bebas dalam bahasa Inggris berarti mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung. Sebagai mana *international Rafting Federation* (IRF) mengartikan

rafting sebagai “suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan keterampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersil dan olahraga.

Hal senada juga diungkapkan oleh International Rafting Federation (IRF) dalam FAJI/Rancangan Standard Kompetensi River Guide (2007:4) mengartikan *rafting* sebagai

“Aktifitas yang dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengandalan kemampuan fisiknya dalam mendayung mengarungi sungai dengan menggunakan perahu berbahan keras maupun lunak, yang dilakukan secara terorganisir maupun yang tidak yang secara kompetitif dan umum diterima sebagai suatu kegiatan olahraga”.

Arung jeram merupakan salah satu kegiatan olahraga yang bernilai rekreasi (*sport tourism*) yang banyak menarik minat orang untuk mengikutinya. Selain diperlombakan sebagai suatu cabang olahraga, arung jeram juga dianggap sebagai wisata petualang yang menantang sekaligus atraktif dan memberikan pengalaman yang cukup mendalam bagi yang pernah mengikutinya. Saat ini wisata arung jeram telah berkembang menjadi industri yang mampu mendorong peningkatan devisa dan pendapatan daerah serta membuka lapangan kerja yang tidak sedikitnya ditingkat lokal.

Di negara industri yang sudah maju dan teknologi yang tinggi, kegiatan di alam terbuka merupakan kebutuhan pokok produksi. Di kota besar di negara kita

pun, kecenderungan kearah itu mulai tampak. Pertumbuhan penduduk yang pesat serta urbanisasi dari daerah ke kota, semakin mempercepat tumbuhnya suatu kota. Hal inilah yang menambahkan kesesakan kota sehingga menyebabkan orang semakin rindu kepada alam (*back to nature*).

Explore Sumatera adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri olahraga yang berupa penjualan jasa yaitu kegiatan arung jeram. Ada beberapa jasa yang ditawarkan yang terdapat di Explore Sumatera yaitu : arung jeram, *outbound*, *tracking*, *camping*, *biking*(bersepeda), *paintball*.

Dimana dalam hal penjualan jasa tersebut memerlukan pengunjung (*visitor*) sebagai sumber pemasukan (*income*) untuk mereka. Adapun pengunjung di Explore Sumatera berasal dari berbagai lapisan masyarakat baik dari perusahaan, pegawai, pekerja bank, anak sekolah (siswa), mahasiswa dan banyak lain lagi. Explore Sumatera merupakan salah satu yang bergerak dalam industri jasa arung jeram. Beberapa perusahaan lain yang juga bergerak di bidang industri jasa tersebut meliputi : Binge *rafting*, Sei Wampu, Sei Alas, Arung Jeram Asahan, Ancol Arung Jeram.

Dalam perjalanan operasional perusahaan diperlukan banyak masukan untuk memajukan tentang peralatan perlengkapan yang dimiliki oleh Explore Sumatera. Disamping sumber daya alam (SDA), ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di tempat. Tata kelola yang dimiliki Explore Sumatera sangat minim karna memperkerjakan orang daerah itu sendiri, dan mendidik anak-anak daerah itu yang ingin bergabung bersama Explore Sumatera. Explore Sumatera hanya dapat

pemasukan dana dari tamu yang datang untuk mengikuti kegiatan *rafting, outbound* dan sebagainya. Pembelian perahu, dayung, helm, pelampung seluruh dana itu adalah dari Explore Sumatera itu sendiri.

Kemajuan suatu perusahaan tidak terlepas dengan adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kerja serta adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja tersebut. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen. Dengan memiliki manajemen yang baik dan berkesinambungan maka akan mampu menghadapi tantangan dan dapat mewujudkan kepuasan bagi perusahaan.

Berikut adalah daftar pembelian peralatan arung jeram Explore Sumatera

Table 1. Daftar peralatan arung jeram Explore Sumatera setiap tahunnya

No	Nama alat	Tahun pembelian				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Perahu	10	12	15	17	20
2	Pelampung	60	72	90	102	120
3	Helmet	60	72	90	102	120
4	Dayung	60	72	90	102	120

Peralatan guaid Explore Sumatera

1	Pelampung	12	15	19	23	25
2	Helmet	12	15	19	23	25
3	Dayung	12	15	19	23	25

Pada kenyataannya ada banyak hal yang perlu diperbaiki oleh pihak manajemen Explore Sumatera tersebut seperti pemanfaatan SDM anggota maupun pimpinan. Disamping itu Explore Sumatera merupakan perusahaan yang masih tergolong baru dalam hal penjualan jasa arung jeram. Yang saya amati selama saya Peraktek Kerja Lapangan (PKL) di Explore Sumatera, pada saat melakukan kegiatan arung jeram bersama Explore Sumatera, sering terjadi perahu bocor sehingga mengganggu kenyamanan selama perjalanan pengarungan. Dan membuat para pengunjung yang mengikuti kegiatan arung jeram merasa kurang nyaman terhadap kondisi perahu yang mereka gunakan. Ditinjau dari daya tahan perahu yang dibuat oleh dalam negeri berbeda ketahannya dengan perahu buatan luar negeri. Serta perawatan perlengkapan yang sangat kurang produktif dan hanya mengandalkan pekerja orang lokal saja, perawatan standar untuk pengarungan meliputi : perahu karet, pelampung, helmet, dayung, cara penyimpanan juga di gudang tidak teliti atau tidak menempatkan dengan bagus. Cara penyusunan perlengkapan arung jeram tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan singkat diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Sebagai usaha pemecahan masalah yang terjadi, maka penulis mengangkat judul “ **SURVEI MANAJEMEN PERAWATAN PERLENGKAPAN ARUNG JERAM EXPLORE SUMATERA TAHUN 2015** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diteliti yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi perawatan

perlengkapan arung jeram Explore Sumatera tahun 2015?, Bagaimana manajemen perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera tahun 2015?, Sejauh mana manajemen perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera tahun 2015?.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian menjadi lebih efektif, maka pembatasan masalah yang dibuat oleh penulis adalah “ Survei Manajemen Perawatan Perlengkapan Arung Jeram Explore Sumatera tahun 2015.”

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan apa yang mempengaruhi olahraga rekreasi arung jeram Explore Sumatera yaitu : Bagaimana manajemen perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui manajemen perawatan perlengkapan arung jeram Explore Sumatera tahun 2015 sebagai pengelola jasa wisata arung jeram.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi pengelola Explore Sumatera sebagai bahan masukan bagi perusahaan khususnya dibidang jasa rekreasi untuk mengembangkan olahraga rekreasi arung jeram sebagai salah satu industri olahraga.

2. Sebagai masukan kepada pekerja yang berada di Explore Sumatera tentang perawatan perlengkapan arung jeram yang sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia sektor pariwisata (SKKNI).
3. Sebagai sumbangan kepada dunia olahraga terutama cabang arung jeram
4. Bagi peneliti dan pembaca sebagai acuan kegiatan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas.